

**PROFIL MASYARAKAT DI SEKITAR AGROINDUSTRI GULA MADUKISMO
DIKAITKAN DENGAN PENDAPATANNYA**

**PROFILE OF COMMUNITIES AROUND MADUKISMO SUGAR AGROINDUSTRY
ASSOCIATED WITH ITS INCOME**

Elly Rasmikayati¹, Yayat Sukayat², ¹Bobby Rachmat Saefudin³

^{1,2}*Fakultas Pertanian, Universitas Padjajaran*

³*Fakultas Pertanian, Universitas Ma'soem*

ABSTRACT

PG Madukismo, one of the largest sugar agro-industry centers in Indonesia and is a sugarcane-based agro-industry company that produces sugar professionally. The research aims to examine the profile of people who work and do not work in PG Madukismo and analyze the relationship between community characteristics and the income of the community around the company, Tirtonirmolo Village. The sample is divided into 2 categories, 12 community respondents who work and 57 community respondents who do not work at PG Madukismo. Research using quantitative design and survey techniques. Secondary data analysis with descriptive analysis and a chi-square test was carried out in this study. The results showed that the people working at PG Madukismo were dominated by men aged > 21 years with high school education, the majority of employees traveled > 300m to > 1500m, with a length of stay of > 15 years as many as 7 people and <15 years as many as 5 people. The people who do not work at PT Madukismo are dominated by women aged >21 years with an average high school education level. The majority of people who do not work at PT Madukismo work as private employees. The majority income is IDR 1,600,000.00–IDR 3,500,000.00 with 3-5 dependents with the same distance and length of stay as PT Madukismo employees. The results of the study also show the relationship between the characteristics of the people in Tirtonirmolo Village and income.

Key-words: agroindustry, community characteristics, income

INTISARI

PG Madukismo, salah satu sentra agroindustri gula terbesar di Indonesia dan merupakan perusahaan agroindustri berbasis tebu yang memproduksi gula secara profesional. Tujuan penelitian yaitu mengkaji profil masyarakat yang bekerja dan tidak bekerja di PG Madukismo dan menganalisis hubungan karakteristik masyarakat terhadap pendapatan masyarakat di sekitar perusahaan, Desa Tirtonirmolo. Sample terbagi dalam 2 kategori, 12 responden masyarakat yang bekerja dan 57 responden masyarakat yang tidak bekerja di PG Madukismo. Penelitian menggunakan desain kuantitatif dan teknik survey. Analisis data sekunder dengan analisis deskriptif dan uji chi-square dilakukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat yang bekerja di PG Madukismo didominasi oleh laki-laki berusia >21 tahun dengan tingkat pendidikan SMA, mayoritas jarak tempuh para karyawan >300m hingga >1500m, dengan lama tinggal >15 tahun sebanyak 7 orang dan <15 tahun sebanyak 5 orang. Masyarakat yang tidak bekerja di PT Madukismo didominasi perempuan berusia >21 tahun dengan rerata tingkat pendidikan SMA. Mayoritas masyarakat yang tidak bekerja di PT Madukismo bekerja sebagai karyawan swasta. Pendapatan mayoritas sebesar Rp1.600.000,00–Rp3.500.000,00 dengan tanggungan 3-5 orang dengan jarak dan lama tinggal sama seperti karyawan PT Madukismo. Hasil penelitian juga menunjukkan keterkaitan antara karakteristik masyarakat di Desa Tirtonirmolo dan pendapatan.

Kata kunci: agroindustri, karakteristik masyarakat, pendapatan

¹ Alamat penulis untuk korespondensi: Bobby R..Saefudin. Email: bobbyrachmat@masoemuniversity.ac.id

PENDAHULUAN

Industri merupakan salah satu sektor yang memiliki peranan penting bagi pembangunan suatu wilayah dan peningkatan pendapatan masyarakat (Amridha,2020) dan (Rasmikayati,2020). Pembangunan ekonomi antara lain melalui industri di suatu negara dalam periode jangka panjang akan membawa perubahan mendasar dalam struktur ekonomi negara tersebut maupun masyarakatnya, yaitu perubahan dari ekonomi tradisional yang dititik beratkan pada sektor pertanian ke ekonomi modern yang didominasi oleh industri. (Tambunan, 2001).

Salah satu alat ukur dalam menggambarkan perkembangan ekonomi suatu negara adalah dengan melihat Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2014, di Indonesia sendiri sektor industri pengolahan merupakan penghasil PDB terbesar dibandingkan sektor yang lainnya yaitu sebesar 741.835,7.

Jawa Timur merupakan salah satu sentra produksi gula terbesar di Indonesia. Perusahaan industri gula tersebut adalah Perusahaan Gula Madukismo atau biasa disebut PG Madukismo. PG Madukismo merupakan perusahaan agroindustri berbasis komoditas tebu dalam memproduksi gula yang dikelola dengan profesional juga inovatif yang terdapat pada kabupaten Bantul Yogyakarta. Perusahaan Terbuka ini juga memiliki program-program social untuk membantu meningkatkan perekonomian dan taraf kesejahteraan masyarakat. Program tersebut diantaranya Program kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Program-program tersebut dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Keberadaan PG Madukismo tersebut seharusnya memberikan pengaruh dan membawa perubahan terhadap kondisi social ekonomi masyarakat sekitarnya. Seperti yang

dikemukakan oleh Singgih & Adenan (1991) bahwa dengan dibukanya lapangan pekerjaan pada sebuah industri besar pada hakikatnya menciptakan peluang-peluang baru, maupun yang diciptakan langsung oleh industri tersebut, misalnya terbukanya kesempatan kerja baru, bagi anggota masyarakat sekitar dan akibat lain yang bersifat langsung misalnya, kesempatan dalam usaha-usaha ekonomi bebas, usaha-usaha ekonomi bebas adalah merupakan usaha yang langsung memenuhi kebutuhan industri. Keberadaan Industri di suatu wilayah akan mempengaruhi masyarakat, sebagaimana menurut Parker (1992), bahwa pengaruh industri terhadap masyarakat berupa nilai-nilai, pengaruh fisik terhadap masyarakat. Keberadaannya pun bukan hanya berpengaruh terhadap produksi gula di Indonesia tetapi juga berdampak pada pendapatan atau penghasilan masyarakat di sekitarnya. pertumbuhan masyarakat Indonesia yang berada di sekitarnya. Selain itu PG Madukismo pun mendapatkan keuntungan seperti pada (Fauzan, 2021) bahwa keberlangsungan bisnis dipengaruhi oleh ketersediaan SDM.

Berdasarkan penelitian Marha et al (2020), bahwa terdapat hubungan dampak agroindustri PG Madukismo terhadap kesejahteraan masyarakat Desa Tirtonirmolo. Hal ini menjadi dasar pertimbangan dan pendukung untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan karakteristik masyarakat terhadap pendapatan di sekitar PG Madukismo Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Yogyakarta. Adapun tujuan penelitian ini adalah mengkaji profil masyarakat yang bekerja dan tidak bekerja di PG Madukismo dan menganalisis hubungan karakteristik masyarakat terhadap pendapatan masyarakat di sekitar perusahaan, Desa Tirtonirmolo.

METODE

Dalam penelitian ini dilakukan cara pengambilan data sekunder dari skripsi dan studi

literatur. Metode yang digunakan untuk analisis data yaitu merupakan analisis deskriptif dan analisis tabulasi silang (*crosstab*). Analisis deskriptif disini dimaksudkan untuk mengubah kumpulan data mentah kepada bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan lebih ringkas (Istijanto & Com, 2009). penelitian ini akan mendeskripsikan karakteristik serta menganalisis hubungan karakteristik masyarakat terhadap pendapatan di sekitar PT Madukismo. Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang terkumpul dengan tidak bermaksud untuk menyimpulkan sesuatu secara umum (Sugiyono, 2013). Penggunaan metode analisis deskriptif merupakan pilihan tepat untuk menganalisis faktor pada fenomena tertentu seperti yang banyak digunakan, misalnya penelitian Banowati & Sholeh (2018); Nurjana et al (2015); Riyadi & Larasaty (2021); Sari & Agustia (2022); Vibriyanti (2019); Deaniera et al (2020); Rasmikayati et al (2021); Maulidah (2021) dan Wati et al (2020). Penggunaan tabulasi silang (*crosstab*) adalah untuk mengetahui hubungan karakteristik masyarakat terhadap pendapatan di sekitar PT Madukismo Desa Tirtonirmolo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Begitu pula dengan penggunaan Analisis Tabulasi Silang untuk menganalisis faktor pada fenomena tertentu, seperti Indraswari et al (2018); Kristvarah et al (2022); Kusumaningrum (2022); Salote (2022); Rachmah et al (2019); dan Rasmikayati et al (2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Umur. Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa umur responden yang bekerja di PT. Madukismo yang berumur 21-30 tahun berjumlah 2 orang atau 17%, responden yang berumur 31-40 tahun berjumlah 3 orang atau sekitar 25%, responden yang berumur 41-50 tahun berjumlah 4 orang atau sekitar 33%, dan responden yang berumur 51-60 tahun berjumlah 3 orang atau 25%.

Sedangkan untuk responden yang tidak bekerja di PT. Madukismo umur responden yang berumur 21-30 tahun berjumlah 5 orang atau 9%, responden yang berumur 31-40 tahun berjumlah 7 orang atau sekitar 12%, responden yang berumur 41-50 tahun berjumlah 9 orang atau sekitar 16%, responden yang berumur 51-60 tahun berjumlah 20 orang atau 35%, dan responden yang berumur 60-76 tahun berjumlah 16 orang atau 28%.

Jenis Kelamin. Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa masyarakat yang bekerja di PT Madukismo didominasi oleh laki-laki dengan jumlah 10 orang sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 2 orang. Sementara responden masyarakat yang tidak bekerja di PT Madukismo didominasi oleh perempuan dengan jumlah 32 orang sedangkan untuk responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 25 orang.

Tabel 1. Umur Responden yang bekerja di PT Madukismo

Kelompok	Batas Atas	Jumlah	Preentase
21-30	30	2	17%
31-40	40	3	25%
41-50	50	4	33%
51-60	60	3	25%
Total		12	100%

Tabel 2. Umur Responden yang Tidak Bekerja di PT Madukismo

Kelompok	Batas Atas	Jumlah	Persentase
21-30	30	5	9%
31-40	40	7	12%
41-50	50	9	16%
51-60	60	20	35%
60-76	76	16	28%
Total		57	100%

Pendidikan. Berdasarkan Tabel 5, pendidikan responden karyawan yang bekerja di PT Madukismo sebagian besar sudah melewati jenjang SMA. Responden karyawan yang bekerja di PT Madukismo sebagian besar adalah berpendidikan SMA sebesar 58%, dan Perguruan tinggi sebesar 42%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendidikan karyawan yang bekerja di PT Madukismo adalah SMA-Sederajat. Berdasarkan penelitian dari Nadapdap, H. J., & Saefudin, B. R. (2020).

bahwa Tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap produktifitas.

Sedangkan pendidikan responden karyawan yang tidak bekerja di PT Madukismo sebagian besar sudah melewati jenjang SD. Responden karyawan yang bekerja di PT Madukismo adalah berpendidikan SD sebesar 28%, SMP sebesar 16%, SMA/SMK sebesar 40%, dan Perguruan Tinggi sebesar 16%. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendidikan karyawan yang tidak bekerja di PT Madukismo adalah SMA-Sederajat.

Tabel 3. Jenis Kelamin Responden Karyawan Yang Bekerja di PT Madukismo

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	2	17%
Laki-laki	10	83%
Total	12	100%

Tabel 4. Jenis Kelamin Responden yang Tidak Bekerja di PT Madukismo

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	32	56%
Laki Laki	25	44%
Total	57	100%

Tabel 5. Tingkat Pendidikan Responden Karyawan Yang Bekerja di PT Madukismo

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	7	58%
Perguruan Tinggi	5	42%
Total	12	100%

Tabel 6. Pendidikan Terakhir Responden yang Tidak Bekerja di PT Madukismo

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
SD	16	28%
SMP	9	16%
SMA/SMK	23	40%
Perguruan Tinggi	9	16%
Total	57	100%

Pekerjaan. Tabel 7 tersebut menjelaskan karakteristik responden karyawan yang bekerja di PT Madukismo berdasarkan pekerjaan. Pekerja swasta sebanyak 11 orang atau 92% dan PNS sebanyak 1 orang atau 8%.

Tabel 8 menjelaskan karakteristik responden karyawan yang tidak bekerja di PT Madukismo berdasarkan pekerjaan. Pekerjaan petani sebanyak 3 orang atau 5% , PNS sebanyak 10 orang atau 18%, Swasta sebanyak 30 orang atau 53% atau 30 orang, dan lainnya sebanyak 14 orang atau 25%.

Jumlah Tanggungan. Berdasarkan Tabel 9 didapatkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden yang bekerja di PT Madukismo terbanyak adalah 1-2 orang atau 83%, dan 3-5 orang atau 17%.

Berdasarkan Tabel 10 didapatkan bahwa jumlah tanggungan keluarga responden yang tidak bekerja di PT Madukismo terbanyak adalah 3-5 orang atau 51%, dan 1-2 orang atau 49%

Jarak Tempat Tinggal. Berdasarkan data, tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden jarak tempat tinggal responden yang bekerja di PT Madukismo sejauh 300-500 m sebesar 6 orang atau 50%, dan lebih dari >1500m sebanyak 4 orang atau 33%.

Berdasarkan Tabel 12 dapat disimpulkan bahwa jarak tempat tinggal responden yang tidak bekerja di PT Madukismo sejauh 300-500m sebesar 17 orang atau 30%, 501-1000m ada 18 orang atau 32%, 1001-1500m ada 13 orang atau 23% dan >1500m sebanyak 9 orang atau 16%.

Tabel 7. Pekerjaan Responden Karyawan Yang Bekerja Di PT Madukismo

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Swasta	11	92%
PNS	1	8%
Total	12	100%

Tabel 8. Pekerjaan Responden yang Tidak Bekerja di PT Madukismo

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Petani	3	5%
PNS	10	18%
Swasta	30	53%
Lainnya	14	25%
Total	57	100%

Tabel 9. Tanggungan Keluarga Yang Bekerja di PT Madukismo

Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase
1-2 orang	10	83%
3-5 orang	2	17%
Total	12	100%

Tabel 10. Tanggungan Keluarga Yang Tidak Bekerja di PT Madukismo

Jumlah Tanggungan	Jumlah	Persentase
1-2	28	49%
3-5	29	51%
5-9	0	0%
>9	0	0%
Total	57	100%

Tabel 11. Tanggungan Keluarga Yang Tidak Bekerja di PT Madukismo

Jarak (m)	Jumlah	Persentase
300-500	6	50%
501-1000	1	8%
1001-1500	1	8%
>1500	4	33%
Total	12	100%

Tabel 12. Jarak Tempat Tinggal Responden Yang Tidak Bekerja di PT Madukismo

Jarak (m)	Jumlah	Persentase
300-500	17	30%
501-1000	18	32%
1001-1500	13	23%
>1500	9	16%
Total	57	100%

Tabel 13. Lama Tinggal Responden Karyawan yang Bekerja Di PT Madukismo

Lama Tinggal	Jumlah	Persentase
0-14 tahun	5	42%
15-64 tahun	7	58%
Total	12	100%

Tabel 14. Lama Tinggal Responden yang Tidak Bekerja di PT Madukismo

Lama Tinggal	Jumlah	Persentase
0-14 tahun	10	18%
15-64 tahun	43	75%
>65 tahun	4	7%

Lama Tinggal Responden Karyawan.

Berdasarkan Tabel 13, dapat disimpulkan bahwa lama tinggal responden karyawan yang bekerja di PT Madukismo paling banyak pada range 15-64 tahun dengan jumlah 7 orang atau 58%. dan 0-14 tahun dengan jumlah 5 orang atau 42%.

Berdasarkan Tabel 14, dapat disimpulkan bahwa lama tinggal responden karyawan yang tidak bekerja di PT Madukismo paling banyak pada range 15-64 tahun dengan jumlah 43 orang atau 75%.

Tabel 15. Kesejahteraan Masyarakat Yang Bekerja di PT Madukismo

Pendapatan (Rp)	Jumlah	Presentase
<1.600.000	0	0%
1.600.001 – 3.500.000	5	42%
>3.500.001	7	58%
Total	12	100%

Tabel 16. Kesejahteraan Masyarakat Yang Bekerja di PT Madukismo

Pendapatan (Rp)	Jumlah	Presentase
<1.600.000	16	28%
1.600.001 – 3.500.000	28	49%
>3.500.001	13	23%
Total	57	100%

Pendapatan. Berdasarkan Tabel 15 dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden yang bekerja di PT Madukismo paling banyak diatas Rp3.500.001,00 sebanyak 7 orang. Berdasarkan Tabel 16, dapat disimpulkan bahwa pendapatan responden yang tidak bekerja di PT Madukismo paling banyak diantara Rp1.600.000,00–Rp3.500.000,00 sebanyak 28 orang.

Analisis Hubungan Karakteristik Masyarakat Terhadap Pendapatan di Sekitar PT Madukismo Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Yogyakarta. Analisis *crosstab* merupakan salah satu metode analisis yang paling sederhana dalam menerangkan atau menjelaskan hubungan antar variable, dalam analisis *crosstab* diterapkan analisis statistika yaitu *chi-square* dengan tujuan untuk menyusun tabel silang agar hubungan antar variabel tampak dengan jelas. Tujuan dari penggunaan analisis *crosstab* adalah untuk melihat bagaimana keterkaitan atau huungan antara dua varibel atau dapat menggambarkan keterkaitan antara faktor berpengaruh dengan faktor terpengaruh. Tabel-tabel yang disajikan berikut menunjukkan data hasil perhitungan menggunakan analisis *crosstab* antara variable kesejahteraan dengan

variable karakteristik masyarakat Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Yogyakarta.

Hubungan Umur Responden Yang Bekerja Di Madukismo Terhadap Pendapatan. Tabel 17 menunjukkan hasil Chi Kuadrat (*chi-square*) hitung sebesar 0,343, dengan *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0,952 pada tingkat signifikan 5%, maka hubungan karakteristik masyarat umur memiliki keterkaitan dengan pendapatan responden masyarakat yang bekerja di PG Madukismo. Hal ini selaras seoerti pada kasus petani pinang Simanjuntak et al (2012) yang menunjukan bahwa umur, pengalaman dan modal mempengaruhi terhadap pendapatan.

Hubungan Umur Responden yang Tidak Bekerja di Madukismo Terhadap Pendapatan. Tabel 18 menunjukkan hasil Chi Kuadrat (*chi-square*) hitung sebesar 10,423, dengan *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0,404 pada tingkat signifikan 5%, maka hubungan karakteristik masyarat umur memiliki keterkaitan dengan pendapatan responden masyarakat yang tidak bekerja di PG Madukismo.

Tabel 17. Tes Chi Kuadrat Hubungan Umur Responden yang bekerja di Madukismo terhadap pendapatan

	Value	df	Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	0.343 ^a	3	.952
Likelihood Ratio	0.345	3	.951
Linear-by Linear	0.033	1	.856
Association N of Valid Cases	12		

a. 8 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .83.

Sumber: Analisis Data (2022)

Tabel 18. Tes Chi Kuadrat Hubungan Umur Responden yang tidak bekerja di Madukismo terhadap pendapatan

	Value	df	Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	10.423 ^a	10	.404
Likelihood Ratio	14.250	10	.162
Linear-by Linear	.084	1	.771
Association N of Valid Cases	57		

a. 15 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .46.

Sumber: Analisis Data (2022)

Tabel 19. Tes Chi Kuadrat Hubungan Jenis Kelamin yang bekerja di Madukismo terhadap pendapatan

	Value	df	Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	0.069 ^a	1	.793
Likelihood Ratio	0.068	1	.795
Linear-by Linear	0.063	1	.802
Association N of Valid Cases	12		

a. 3 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .83.

Sumber: Analisis Data (2022)

Hubungan Jenis Kelamin Responden yang Bekerja di Madukismo Terhadap Pendapatan

Tabel 19 menunjukkan hasil Chi Kuadrat (*chi-square*) hitung sebesar 0.069, dengan *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0,793 pada tingkat signifikan 5%, maka hubungan karakteristik masyarakat jenis kelamin memiliki keterkaitan dengan pendapatan responden masyarakat yang bekerja di PG Madukismo. Berdasarkan Akbariandhini & Prakoso (2020) didapat hubungan antara jenis kelamin dengan pendapatan yang mana laki-laki memiliki

pendapatan lebih tinggi daripada wanita sekitar Rp2.257.931,00.

Hubungan Jenis Kelamin Responden Yang Tidak Bekerja di Madukismo Terhadap Pendapatan.

Tabel 20 menunjukkan hasil Chi Kuadrat (*chi-square*) hitung sebesar 2.260, dengan *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0.323 pada tingkat signifikan 5%, maka hubungan karakteristik masyarakat jenis kelamin memiliki keterkaitan dengan pendapatan responden masyarakat yang tidak bekerja di PG Madukismo.

Tabel 20. Tes Chi Kuadrat Hubungan Jenis Kelamin yang tidak bekerja di Madukismo terhadap pendapatan

	Value	df	Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.260 ^a	2	.323
Likelihood Ratio	2.286	2	.319
Linear-by Linear	0.240	1	.625
Association N of Valid Cases	57		

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.70.

Sumber: Analisis Data (2022)

Tabel 21. Tes Chi Kuadrat Hubungan Tingkat Pendidikan yang bekerja di Madukismo terhadap pendapatan

	Value	df	Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	5.182 ^a	1	.023
Likelihood Ratio	5.555	1	.018
Linear-by Linear	4.750	1	.029
Association N of Valid Cases	12		

a. 4 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.08.

Sumber: Analisis Data (2022)

Tabel 22. Tes Chi Kuadrat Hubungan Tingkat Pendidikan yang tidak bekerja di Madukismo terhadap pendapatan

	Value	df	Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	35.206 ^a	6	.000
Likelihood Ratio	33.607	6	.000
Linear-by Linear	19.432	1	.000
Association N of Valid Cases	57		

a. 8 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.05.

Sumber: Analisis Data (2022)

Hubungan Tingkat Pendidikan Responden Yang Bekerja di Madukismo Terhadap Pendapatan. Tabel 21 menunjukkan hasil Chi Kuadrat (*chi-square*) hitung sebesar 5.182, dengan *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0.023 pada tingkat signifikan 5%, maka hubungan karakteristik masyarat tingkat pendidikan memiliki keterkaitan dengan pendapatan responden masyarakat yang bekerja di PG Madukismo. Hasil Tersebut Sesuai dengan (Ambarwati, 2020) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan dalam pendapatan Studi Kasus Karyawan PT. Asia Tritunggal Jaya.

Hubungan Tingkat Pendidikan Responden Yang Tidak Bekerja di Madukismo Terhadap Pendapatan. Tabel 22 menunjukkan hasil Chi Kuadrat (*chi-square*) hitung sebesar 35.206, dengan *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar .000 pada tingkat signifikan 5%, maka hubungan karakteristik masyarat tingkat pendidikan memiliki keterkaitan dengan pendapatan responden masyarakat yang tidak bekerja di PG Madukismo.

Tabel 23. Tes Chi Kuadrat Hubungan Lama Tinggal yang bekerja di Madukismo terhadap pendapatan

	Value	df	Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	1.656 ^a	1	.198
Likelihood Ratio	1.736	1	.188
Linear-by Linear	1.518	1	.218
Association N of Valid Cases	12		

a. 4 cells (100.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2.08

Sumber: Analisis Data (2022)

Tabel 24. Tes Chi Kuadrat Hubungan Lama Tinggal yang tidak bekerja di Madukismo terhadap pendapatan

	Value	df	Sig (2-sided)
Pearson Chi-Square	2.408 ^a	4	.661
Likelihood Ratio	3.257	4	.516
Linear-by Linear	.251	1	.616
Association N of Valid Cases	57		

a. 6 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .91.

Sumber: Analisis Data (2022)

Hubungan Lama Tinggal Responden yang Bekerja di Madukismo Terhadap Pendapatan. Tabel 23 menunjukkan hasil Chi Kuadrat (*chi-square*) hitung sebesar 1.656, dengan *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar .198 pada tingkat signifikan 5%, maka hubungan karakteristik masyarat lama tinggal memiliki keterkaitan dengan pendapatan responden masyarakat yang bekerja di PG Madukismo. Pada penelitian (Alyani, 2021) menunjukan bahwa lama tinggal mempengaruhi signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata Di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Hubungan Lama Tinggal Responden Yang Tidak Bekerja Di Madukismo Terhadap Pendapatan

Tabel 24 menunjukkan hasil Chi Kuadrat (*chi-square*) hitung sebesar 2.408, dengan *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar .661 pada tingkat signifikan 5%, maka hubungan karakteristik masyarat lama tinggal

memiliki keterkaitan dengan pendapatan responden masyarakat yang tidak bekerja di PG Madukismo

KESIMPULAN

1. Masyarakat yang bekerja di PT Madukismo Desa Tirtonirmolo, Kabupaten Bantul, Yogyakarta mayoritas laki-laki berusia diatas 21 tahun, rata-rata pendidikan adalah SMA-Sederajat dan perguruan tinggi, di sini karyawan PT Madukismo yang berstatus karyawan swasta mendominasi karyawan pns-nya, yang memiliki jumlah tanggungan rata-rata 1-2 orang, dengan pendapatan paling banyak diatas Rp3.500.001,00.
2. Jarak tempuh para karyawan sebagian besar lebih dari 300 sampai lebih dari 1500m, dengan lama tinggal lebih dari 15 tahun sebanyak 7 orang dan kurang dari 15 tahun sebanyak 5 orang.
3. Masyarakat yang tidak bekerja di PT Madukismo didominasi oleh perempuan

dengan usia diatas 21 tahun yang rata-rata berpendidikan SMA-sederajat. Karyawan yang tidak bekerja di PT Madukismo sebagian besar bekerja sebagai karyawan swasta, 5% sebagai petani dan 25% pekerjaan lain. Pendapatan paling banyak diantara Rp1.600.000,00–Rp3.500.000,00 dengan jumlah tanggungan 3–5 orang dengan jarak dan lama tinggal sama seperti karyawan yang bekerja di PT Madukismo.

4. Hasil analisis *chi-square* menggambarkan bahwa kondisi hubungan karakteristik masyarakat tersebut antara lain umur, jenis kelamin, pendapatan, jumlah tanggungan, jarak tempat tinggal dan lama tinggal masing-masing memiliki keterkaitan dengan pendapatan responden masyarakat PT Madukismo yang bekerja maupun tidak bekerja di PT Madukismo.

SARAN

1. Hasil Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak perusahaan PG. Madukismo. Sebagai sebuah perusahaan, penting untuk dapat memberdayakan masyarakat di sekitarnya, untuk itu hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak perusahaan untuk lebih mengembangkan usahanya, dan juga menjadi perusahaan yang bermanfaat bagi lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Akbariandhini, M. & A.F. Prakoso. 2020. Analisis Faktor Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin, dan Status Perkawinan Terhadap Pendapatan di Indonesia Berdasarkan IFLS-5. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*. 4 (1): 13–22. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p13-22>

Alyani, L. 2021. Pengaruh Jumlah Kunjungan, Lama Tinggal dan Belanja Wisatawan terhadap Pendapatan Asli Daerah Sektor Pariwisata di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. *Jurnal Syntax Transformation*. 2 (2): 209–221.

Amridha, Y., Heryanto, M. A., Saefudin, B. R., & Awaliyah, F. (2020). The Analysis of The Employee's Job Satisfaction and Performance In Private Agricultural Company. *Mahatani: Jurnal Agribisnis (Agribusiness and Agricultural Economics Journal)*, 2(2), 122-130.

Banowati, M.M. & M. Sholeh. 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Niat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 15 (1): 20–26. <https://doi.org/10.21831/jep.v15i1.20299>

Deaniera, A. N., Rasmikayati, E., Saefudin, B. R., Supyandi, D., & Sukayat, Y. (2020). Studi Komparatif Proses Bisnis Usaha Jigana Coffee Shop Dan Kedai Kopi Inspirasi Cibinong, Kabupaten Bogor. *Agroland: Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian*, 27(2), 172-182.

Indraswari, R., L. Kartika, & S. Septiani. 2018. Analisis Faktor-Faktor Pengambilan Keputusan Pembelian Kosmetik Berlabel Halal di Kota Bogor. *Journal of Applied Business and Economic*. 5 (2): 141–162.

Istijanto, M.M. & M. Com. 2009. *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Meneliti Konsumen dan Pesaing*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Kristvarah, W., A. Hartati, & R. Satriani. 2022. Analisis Faktor yang Memengaruhi Produksi Bibit Albasia di Desa Kroyo Lor Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo. *Jurnal Pertanian Agros*. 24 (2): 690–699.

Kusumaningrum, D.A. 2022. Faktor Persepsi Wisatawan Dalam Keputusan Berwisata di Glamping Lakeside Rancabali, Bandung, Jawa

- Barat. *Jurnal Pendidikan dan Perhotelan (JPP)*. 2 (2): 11–24.
- Marha, J., Z. Saidah, P. Pardian, & R.A.B. Kusumo. 2020. Analisis Keberadaan PG Madukismo terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tirtonirmolo Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. 6 (1): 401–421.
- Maulidah, S. A. D., Hudaya, A. R., & Saefudin, B. R. (2021). Model Pemrograman Linier untuk Memaksimalkan Laba Disertai Analisis Dual: Sebuah Kasus pada Agroindustri Kreatif Roti di Desa Keduanan Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon. *Agritech (Jurnal Agribisnis dan Teknologi Pangan)*, 1(02), 130-154.
- Nadapdap, H. J., & Saefudin, B. R. (2020). Risiko Usahatani Mangga di Kecamatan Rembang Jawa Tengah. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 20(2), 161-169.
- Nurjana, I.N., R. Anggraeni, & I. Kruniasih. 2015. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Boiler di Kecamatan Moyudan Sleman. *Jurnal Pertanian Agros*. 17 (2): 214–221.
- Parker, S.R. 1992. *Sosiologi Industri*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rachmah, A. D., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. (2019). Factors related to continuation of mango cultivation. *Jurnal Pertanian*, 10(2), 52-60.
- Rasmikayati, E., Karyani, T., Supyandi, D., Garwa, F. C., Budoyo, W., & Saefudin, B. R. (2021). Karakteristik Dan Perilaku Pengunjung Agrowisata Kampung Pasirangling Visitors Characteristics And Behavior Of Agrowisata Kampung Pasirangling. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Januari, 7(1), 647-659.
- Rasmikayati, E., Saefudin, B. R., Arisyi, Y. H., Kusumo, R. A. B., & Sukayat, Y. (2020). Pendapatan Usahatani Mangga Dikaitkan Dengan Kemitraan Dan Karakteristik Petani Mangga (Kasus Pada Petani Mangga di Kecamatan Sindang Kasih, Kabupaten Majalengka yang Bermitra dengan UD Wulan). *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 6(2), 956-968.
- Riyadi, R., & P. Larasaty. 2021. Faktor Yang Berpengaruh terhadap Kepatuhan Masyarakat Pada Protokol Kesehatan Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2020 (1), 45–54. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2020i1.431>
- Ambarwati, R.M. 2020. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Karyawan (Studi Kasus Karyawan PT. Asia Tritunggal Jaya)* [Thesis]. Universitas Siliwangi.
- Salote, M.O.H.K. 2022. *Kajian Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Degradasi Lahan di Daerah Aliran Sungai Alo Puhu Provinsi Gorontalo* [Skripsi]. Universitas Negeri Gorontalo.
- Sari, S.I., & D. Agustia. 2022. Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Pala di Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Jurnal Pertanian Agros*. 24 (1): 275–287.
- Simanjuntak, P., L. Kimia, B. Alam, & P. Bioteknologi. 2012. Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Petani Pinang. *Agrium*. 17 (2): 103–108.
- Singgih, B.S., & I.N. Adenan. 1991. *Perkembangan Masyarakat Akibat Pertumbuhan Industri Di Daerah Daerah Jawa Timur*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional Proyek

Inventarisasi dan Pembinaan Nilai-nilai Budaya. Jakarta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung Alfabeta. Bandung.

Tambunan, T. 2001. *Industri di Negara Berkembang Kami Indonesia*. Ghalia. Jakarta

Vibriyanti, D. 2019. Analisis Deskriptif Faktor Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Tangkap (Studi Kasus: Kota Kendari). *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*. 9 (1): 69. <https://doi.org/10.15578/jksekp.v9i1.7440>.

Wati, F., Rasmikayati, E., & Saefudin, B. R. (2020). Analisis Hubungan Karakteristik Anggota Kelompok Tani Dengan Penerapan Teknologi Off Season Pada Kegiatan Usahatani Mangga di Kecamatan Sedong, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 4(4), 715-727.